

ANALISIS KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA BULUK JEGARA KECAMATAN KAYAN HILIR KABUPATEN SINTANG

Oleh:

Jeni Esteriani
NIM E1022161017

Pabali Musa , Sugino

Email: e1022161017@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Abstrak

Jeni Esteriani. 2021. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. **SKRIPSI: Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Skripsi ini berjudul analisis kesejahteraan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui hambatan dalam Program Keluarga Harapan (2) menganalisis kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian adalah petugas Program Keluarga Harapan, perangkat Desa Buluk jegara, masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Hasil penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan di Desa Buluk Jegara sudah berjalan cukup baik, masyarakat yang menerima bantuan adalah masyarakat dari keluarga miskin yang memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan belum mampu memenuhi semua kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Buluk Jegara yang dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan. Indikator kesejahteraan tersebut adalah sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Program Keluarga Harapan mampu memenuhi kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan namun belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan. Hambatan yang dialami masyarakat miskin adalah kendala dari alam yaitu jalan yang rusak yang mengakibatkan kesulitan dalam bertransportasi.

Kata Kunci: *Program Keluarga Harapan, kesejahteraan masyarakat*

Abstrak

Jeni Esteriani. 2021. The Analysis of The Community's Welfare Through the *Keluarga Harapan* Program in Buluk Jegara Village Kayan Hilir Subdistrict Sintang Regency. **THESIS: Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Tanjungpura Pontianak.**

The title of this thesis is the analysis of the community's welfare through the *Keluarga Harapan* Program in Buluk Jegara Village Kayan Hilir Subdistrict Sintang Regency. This study aimed to discover the obstacles of the *Keluarga Harapan* Program and to analyze the community's welfare through the social aid of *Keluarga Harapan* Program. This study used a qualitative method with descriptive approach. The techniques of data collection were observation, interview, and documentation. The research subjects were the *Keluarga Harapan* Program personnel, Buluk Jegara Village officials, and the community who received the benefit of *Keluarga Harapan* Program. The results showed that *Keluarga Harapan* Program had been running well, the community who received the aid were from poor families and qualified to receive the social aid from *Keluarga Harapan* Program. However, the *Keluarga Harapan* Program was not able yet to fulfill all the welfare of the poor community in Buluk Jegara Village based on the welfare indicators. The welfare indicators were clothing, food, and shelter, health, and education. The *Keluarga Harapan* Program was able to fulfill the welfare through their support in education and health, however they were not able to fulfill the community's needs in clothing, food, and shelter yet. The poor community experienced some natural obstacles such as damaged roads resulting in difficulties in transportation.

Keywords: *Keluarga Harapan Program, Community's Welfare*



A. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu penghambat tercapainya kesejahteraan sosial. Dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan bantuan ataupun program-program yang bersentuhan langsung kepada masyarakat. Bantuan diberikan agar masyarakat dapat hidup secara layak dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Pada tahun 2007 pemerintah menyalurkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada rumah tangga sangat miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial bersyarat langsung tunai yang diberikan kepada masyarakat miskin yang memiliki komponen seperti ibu hamil, anak umur 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun, anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun dan komponen kesejahteraan sosial lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan penyandang disabilitas berat. Pada tahun 2018 Kementerian Sosial RI mengeluarkan regulasi baru tentang PKH, yaitu Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan menyatakan bahwa “Program Keluarga Harapan adalah program pemberian uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Dalam Permensos pasal 2 tahun 2018 menyatakan bahwa tujuan dari Program Keluarga Harapan yaitu :

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan

kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.

- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat

Program ini dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan akses kualitas kesehatan pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) disalurkan di Desa Buluk Jegara pada tahun 2013 hingga sekarang. Bantuan sosial Program Keluarga Harapan sudah berjalan cukup lama di Desa Buluk Jegara namun masih terdapat permasalahan yang ditemukan. Kesulitan ekonomi keluarga mempengaruhi pendidikan anak seperti sulitnya memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah anak. Desa Buluk Jegara hanya memiliki sarana pendidikan Sekolah Dasar (SD) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA memerlukan biaya yang lebih besar karena akan bersekolah ditempat lain sehingga beban orang tua bertambah, selain mencukupi perlengkapan sekolah anak juga memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan biaya rumah seringkali perlengkapan belum terpenuhi seperti terlambat mendapatkan baju seragam karena biaya sekolah yang belum lunas.

Penghasilan tidak tetap dan bergantung pada cuaca yang pekerjaan sebagai petani dan penoreh sehingga tingkat ekonomi rendah, menyebabkan sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan sehat sehingga kesejahteraan dalam keluarga melalui pola konsumsi belum terpenuhi, terlihat masyarakat dalam keluarga akan lebih memilih makanan seadanya tanpa memperhatikan nilai gizi, biasanya masyarakat mencari dilahan perkebunan

karet maupun bekas ladang. Meskipun bantuan sudah diberikan namun tidak memenuhi semua kebutuhan dibandingkan dengan membeli makanan sehat masyarakat miskin lebih memperhatikan pendidikan anak sekolah.

Lemahnya ekonomi dan sumberdaya manusia yang kurang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup manusia, kesadaran akan pentingnya kesehatan pada umumnya juga masih kurang terlihat bahwa masyarakat masih mengandalkan pengobatan tradisional dibandingkan medis karena jarak Desa yang jauh dari rumah sakit dan pertimbangan biaya yang lebih mahal maka masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional yang tidak memerlukan biaya banyak. Kemiskinan yang terjadi di pedesaan biasanya dikarenakan ketidakmampuan mengelola sumber daya alam yang ada sehingga tanah yang dimiliki masyarakat tidak dimanfaatkan, kurangnya sumberdaya manusia dan kurangnya modal mengakibatkan ketidakmampuan mengelola alam sehingga tanah dibiarkan kosong dan tidak dihasilkan. Masyarakat Desa Buluk Jegara adalah masyarakat suku dayak yang ada di Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang pada umumnya bermata pencarian sebagai petani dan pekebun yang sebagian masyarakat tidak memiliki penghasilan tetap. Dengan pekerjaan sebagai petani dan pekebun masyarakat sangat bergantung pada alam, masyarakat masih menggunakan cara bertani secara tradisional keberhasilan masyarakat juga sangat bergantung pada cuaca.

Lemahnya ekonomi masyarakat dipengaruhi kondisi jalan yang rusak mengakibatkan kesulitan dalam transportasi. Keadaan jalan yang rusak menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan ekonomi masyarakat, bahkan ketika hujan masyarakat tidak bisa keluar dari perkampungan. Masyarakat Desa Buluk Jegara masih banyak yang kurang peduli dengan pendidikan terlihat masih

Jeni Esteriani

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

banyak anak yang putus sekolah hal ini terjadi karena berbagai faktor dari orang tua yang kurang mendukung maupun dari anak itu sendiri yang tidak memiliki untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi padahal orang tua terbilang mampu. Dengan melihat kondisi masyarakat dan diuraikan di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Rendahnya sumber daya manusia masyarakat miskin.
2. Sulit memenuhi biaya pendidikan dan perlengkapan sekolah tepat waktu.
3. Belum memadainya PKH dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat miskin.

1.3. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian yaitu belum memadainya PKH dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat miskin.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: mengapa Program Keluarga Harapan (PKH) belum mampu memenuhi kesejahteraan masyarakat miskin?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hambatan dalam Program Keluarga Harapan.
2. Menganalisis kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu di harapkan menambah wawasan dan ilmu khususnya untuk mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan mengerti tujuan dan manfaat Program Keluarga Harapan sehingga dalam penggunaannya tepat sasaran, dan dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga, mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan dari program Keluarga Harapan sehingga penerapan yang dilapangan sesuai dengan perencanaan dari Program Keluarga Harapan.

b. Bagi Pemerintah Pusat

Bagi Pemerintah Pusat, di harapkan penelitian ini sebagai koreksi dalam memberikan program yang berdampak bagi masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat miskin

c. Bagi Pemerintah Kabupaten

Bagi Pemerintah Kabupaten, diharapkan melakukan pengawasan berlangsungnya, PKH di lapangan dan memberikan bimbingan dengan baik kepada pendamping Program Keluarga Harapan sehingga pelaksanaan program berjalan dengan baik.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan

Undang-undang No 11 tahun 2009 pasal 1 dan 2 yang berbunyi kesejahteraan merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi sosialnya. Menurut Fahrudin (2012:9) menyatakan kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana orang dapat memenuhi kebutuannya dan dapat berelasi dengan lingkungan nya secara baik.

Pengertian kesejahteraan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa masyarakat yang sejahtera dilihat dari terpenuhinya semua kebutuhan hidup dan hidup secara layak sehingga masyarakat bisa menjalankan fungsi sosialnya, atau mampu berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggal sehingga mampu berhubungan baik dengan orang lingkungan tempat tinggal dan mampu berperan dimasyarakat sehingga memiliki dampak yang baik bagi lingkungan sekitar.

b. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Fahrudin (2012:10), tujuan dari kesejahteraan sosial adalah:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

c. Fungsi Kesejahteraan

Menurut Fahrudin (2012:12) fungsi-fungsi kesejahteraan antara lain, fungsi pencegahan, penyembuhan dan pengembangan, serta fungsi penunjang.

Fungsi kesejahteraan tersebut untuk membantu masyarakat terhindar dari masalah baru dan masyarakat mampu menghadapi tekanan yang datang sehingga masyarakat mampu menciptakan hubungan sosial yang baik antara masyarakat. Kemudian masyarakat menghilangkan tekanan emosial sehingga masyarakat bisa kembali menjalankan fungsi sosial nya dan dapat mengembangkan diri sehingga berperan dalam pembangunan sosial dan membantu sektor dalam pelayanan sosial.

d. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2016 ada beberapa indikator tentang kesejahteraan, Pendidikan, Perumahan dan Lingkungan serta taraf dan Pola Konsumsi.

2. Masyarakat Miskin

Menurut Haugton dan Shahidur (2012:3), kemiskinan selalu berhubungan dengan ketimpangan, dan kerentanan orang yang dianggap miskin bisa saja sewaktu-waktu menjadi miskin jika mengalami permasalahan misalkan krisis finansial, dan penurunan harga usaha pertanian. Sedangkan Sumarto (2010:18), menyatakan bahwa kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemiskinan sering terjadi pada masyarakat, kemiskinan selalu berhubungan dengan ketimpangan dan kerentanan yang berarti perbedaan status sosial, tidak memiliki kesempatan yang sama dan keterbatasan sumber daya.

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut Permensos No 1 tahun 2018 Program Keluarga Harapan adalah Program bantuan sosial pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Program Keluarga Harapan (PKH) sudah dilaksanakan sejak tahun 2007. Kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) terbagi menjadi dua yaitu, Kegiatan dilokasi yang telah melaksanakan PKH dan kegiatan dilokasi baru

Menurut Permensos pasal 2 tahun 2018 menyatakan tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu :

- a. untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;
- b. mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
- c. menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
- d. mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan
- e. mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk membantu mensejahterakan dan memutuskan rantai kemiskinan serta kemandirian sehingga masyarakat penerima manfaat bisa memenuhi kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat maka kehidupan akan lebih baik baik dalam ekonomi, kesehatan maupun pendidikan.

Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu :

1. Permensos Pasal 3

Sasaran Program keluarga Harapan (PKH) merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.

2. Permensos Pasal 4

a. Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) Akses merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan di wilayah yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.

b. Program Keluarga Harapan (PKH) akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas wilayah:

- a) pesisir dan pulau kecil;
- b) daerah tertinggal/terpencil; atau
- c) perbatasan antar negara.

Dapat disimpulkan bahwa sasaran PKH adalah masyarakat miskin yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin dan memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Program ini juga memberikan bantuan PKH akses yang dikhususkan bagi masyarakat miskin yang tinggal di pesisir, daerah tertinggal dan perbatasan antar Negara. Tepatnya bantuan yang disalurkan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan maka akan besar peluang dalam keberhasilan program.

Kriteria Komponen keluarga Harapan adalah ibu menyusui, anak usia sekolah Lansia, serta penyandang disabilitas berat, penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) adalah ibu hamil dan menyusui, balita 0 (nol) sampai 6 (enam) tahun. Semua orang menginginkan hidup yang sehat oleh sebab itu pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap orang harus dimulai sejak dalam kandungan dengan pemenuhan gizi ibu hamil sehingga bayi dapat lahir dan bertumbuh kembang dengan sehat. Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) adalah anak sekolah yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun dengan maksimal umur 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun. Pentingnya pendidikan untuk mengurangi angka buta huruf dan memperbaiki sumberdaya manusia serta memiliki pengetahuan luas agar dapat membangun perekonomian keluarga sehingga kehidupan menjadi lebih baik. Menurut Suardi (2012:1), "Pendidikan merupakan sarana yang menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna".

Jeni Esteriani

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

Selain dalam bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat miskin juga menerima bantuan sosial berupa yang dalam kriteria miskin berhak mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk kesejahteraan sosial yaitu bagi masyarakat yang telah lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan penyandang disabilitas berat.

Hak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pasal 6 Permensos yaitu :

- a. Bantuan Sosial PKH;
- b. Pendampingan PKH;
- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial;

Program Bantuan Komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya

Kewajiban penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pasal 7 dan pasal 8 Permensos yaitu :

Pasal 7 Keluarga Penerima Manfaat PKH berkewajiban untuk :

- a. Memeriksa kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun;
- b. Mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun; dan
- c. Mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan/atau penyandang disabilitas berat.

Dapat disimpulkan bahwa hak bagi penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu mendapatkan bantuan sosial, pendampingan, mendapatkan fasilitas pendidikan kesehatan dan kesejahteraan sosial serta bantuan komplementer (uang, barang, dan

jasa). Kewajiban penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu melaksanakan kegiatan dalam komponen kesehatan, wajib memeriksa kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan di desa, pada komponen pendidikan anak usia sekolah harus mengikuti kegiatan wajib belajar 12 (dua belas) tahun, pada komponen kesejahteraan sosial mengikuti kegiatan kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan wajib memeriksakan kesehatan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun bagi lanjut usia dan meminta tenaga kesehatan yang ada untuk memeriksa kesehatan merawat kebersihan mengkonsumsi makanan lokal bagi penyandang disabilitas berat.

Besaran bantuan setiap Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) peserta Program Keluarga Harapan (PKH) tidak disamaratakan, akan tetapi mengikuti skenario bantuan yang disajikan. Bantuan diberikan sesuai dengan jumlah komponen dari keluarga miskin yang mendapatkan bantuan PKH. Bantuan diberikan langsung tunai kepada masyarakat penerima manfaat program Keluarga Harapan. Bantuan PKH pada tahun 2019 terbagi menjadi dua jenis yaitu Bantuan Tetap dan Bantuan Komponen yaitu, bantuan tetap yaitu setiap keluarga berhak menerima bantuan tersebut sedangkan bantuan komponen yang diterima keluargatergantungan komponen yang ada dalam keluarga.

1. Apabila Keluarga Penerima Manfaat tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan Pasal 8 dikenakan sanksi.
2. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa penangguhan atau penghentian Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki sanksi apabila tidak memenuhi kewajiban sebagai masyarakat penerima bantuan sosial tunai seperti kewajiban menyekolahkan anak hingga wajib belajar, memeriksakan

Jeni Esteriani

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

kesehatan bagi ibu hamil, balita dan lansia serta penyandang disabilitas berat. Petugas program keluarga harapan berhak memberikan peringatan awal kepada masyarakat yang tidak memenuhi kewajibannya dengan menegur secara langsung, apabila teguran tersebut tidak dindahkan atau diperhatikan maka petugas berhak melaporkan kepada pendamping Program Keluarga Harapan yang dikedudukan dan dikenakan sanksi yaitu diberhentikan keanggotaan atau tidak mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian, dengan peneliti merupakan kunci dari penelitian maka peneliti harus memiliki wawasan yang luas untuk bertanya, menganalisis dan menjadikan objek yang diteliti dengan jelas. Pada penelitian ini penulis menganalisis kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan secara mendalam. Data yang disajikan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer yang penulis dapatkan melalui hasil observasi dan wawancara dari informan serta data sekunder yang penulis dapatkan

dari dokumen yang ada di kantor Desa Buluk Jegara maupun menyajikan data dokumentasi pribadi dari penulis, selanjutnya penulis menganalisis data yang telah penulis dapatkan melalui penelitian

lapangan sehingga terdapat kesimpulan pada penelitian ini.

2. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini seperti pendapat ahli diatas yaitu langkah-langkah penelitian yang dilakukan menurut Nawawi (2000:63) yaitu penulis menentukan tempat lokasi penelitian tepatnya di Desa Buluk Jegara, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

Penulis menentukan lokasi dengan melihat beberapa permasalahan yang ada di lapangan dan mengambil judul yaitu “Analisis Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang” kemudian penulis membuat usulan penelitian, usulan penelitian sebagai pedoman rencana dalam melakukan langkah penelitian lapangan, berdasarkan masalah yang diangkat dari studi pendahuluan.

Tahapan selanjutnya penulis, melakukan penelitian lapangan untuk memperkuat penelitian dengan mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder, penulis melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang penulis teliti dan mengumpulkan data dari kantor Desa Buluk Jegara maupun dari sumber yang dipercaya.

Tahapan selanjutnya penulis menganalisis data yang sudah penulis dapatkan melalui penelitian lapangan dengan menyusun laporan hasil penelitian, dari data tersebut maka akan ditarik suatu kesimpulan.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Desa Buluk Jegara, Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian, dikarenakan bahwa masyarakat di Desa Buluk Jegara

masih dalam tergolong keluarga miskin dan mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini sudah berjalan cukup lama sejak tahun 2013 sampai sekarang penulis ingin menganalisis dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan di Desa Buluk Jegara kesejahteraan masyarakat meningkat melalui analisis dengan melihat beberapa indikator yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Waktu dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2021.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih orang yang benar mengerti dan memahami keadaan di Desa Buluk Jegara baik itu ekonomi, sosial, budaya, kemasyarakatan, maupun keadaan geografis dan mengerti mengenai PKH.

Subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Petugas Program Keluarga Harapan
2. Masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan
3. Perangkat Desa Buluk Jegara

Penulis memilih informan diatas dalam penelitian ini dikarenakan informan tersebut mengetahui tentang Program Keluarga Harapan dan informan tersebut adalah penduduk di Desa Buluk Jegara. Penulis memilih 1 (satu) orang petugas Program Keluarga Harapan yang langsung berhadapan dengan masyarakat Desa Buluk Jegara yang bertugas dilapangan, petugas ini adalah masyarat Desa Buluk Jegara yang ditunjuk untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat miskin tentang tanggal pengambilan bantuan dan melaksanakan pertemuan dengan warga penerima bantuan PKH, dan memberikan arahan kepada masyarakat dalam mengikuti kegiatan seperti kewajiban mengikuti Posyandu setiap bulan bagi Bayi dan Balita. Penulis memilih informan masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) 7 (tujuh) orang informan yang bersangkutan langsung

dengan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Masyarakat ini adalah masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan sosial tunai Program Keluarga Harapan dengan mewawancarai masyarakat penulis dapat mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat dengan adanya bantuan sosial PKH membantu masyarakat miskin dalam meningkatnya pendapatan dalam keluarga. Penulis mewawancarai 1 (satu) orang perangkat Desa Buluk Jegara yaitu sekretaris Desa Buluk Jegara untuk bagaimana kesejahteraan masyarakat miskin setelah adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan dan untuk mengetahui apakah semua masyarakat miskin Desa Buluk Jegara mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan.

Objek dalam penelitian berupa topik permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini objek sebagai landasan untuk meneliti. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu: "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang". Penulis menganalisis kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari beberapa indikator yaitu, sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sanafiah Faisal (Sugiyono 2012:310), membagi observasi menjadi 3 (tiga) bentuk observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan samar, dan observasi tak terstruktur. Dari 3 (tiga) jenis observasi diatas yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif (passive participation), yaitu peneliti datang ke tempat orang yang diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang mereka lakukan. Penulis mengamati masyarakat miskin yang menerima bantuan dalam PKH bagaimana mereka memanfaatkan bantuan

Jeni Esteriani

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

untuk pendidikan anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat miskin yang menerima bantuan sosial PKH adalah masyarakat yang tidak memiliki penghasilan tetap dan bekerja sebagai penoreh, pendapatan yang bergantung pada cuaca mempengaruhi lemahnya ekonomi karena hanya bergantung pada satu pendapatan saja.

b. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono 2012:317), mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan, dan wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang menunjukkan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Maksud mengadakan wawancara itu antara lain untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kegiatan, lain-lain. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai petugas PKH, masyarakat yang menerima manfaat program dan perangkat Desa Buluk Jegara.

c. Dokumentasi

Pengambilan data dengan memperoleh dokumen-dokumen, dokumen dari pemerintah setempat, jurnal ilmiah, dan dapat juga berupa gambar atau foto. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumen-dokumen dari buku, data dari pemerintah desa, gambar atau foto lokasi penelitian.

6. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sebagai instrumen penelitian

itu sendiri. Menurut Sugiyono (2012:306), “Peneliti sebagai instrumen penelitian adalah peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Observasi

Panduan observasi adalah suatu daftar yang berisi permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam melakukan pengamatan dilapangan. Observasi juga merupakan daftar pemeriksaan yang bernama obyek dan subyek yang akan diteliti dengan memuat identitas atau ciri khas yang ingin diteliti dan dilakukan.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang menjadi acuan oleh peneliti mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kesejahteraan masyarakat dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), dengan pertanyaan yang berisi pokok pertanyaan yang dibuat secara sistematis dimaksud agar hal-hal yang dibicarakan terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis membuat daftar pertanyaan secara terstruktur kemudian melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penunjang untuk dapat mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen seperti buku panduan Program Keluarga Harapan serta buku literatur yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan yang pernah diteliti sebelumnya dan juga hasil dokumentasi yang didapat di

lapangan. Penulis menggunakan kamera ponsel atau kamera digital untuk mendokumentasikan foto-foto di lapangan yang berkaitan dengan penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik seperti yang diungkapkan dalam buku (Sugiyono 2016:247-252) diatas yaitu terdiri dari 3 (tiga) bagian yang pertama penulis melakukan reduksi data, dari data yang telah penulis dapatkan dari hasil penelitian penulis rangkum dan penulis memilih hal-hal yang penting yang berkaitan dengan informasi yang ingin dicapai penulis. Sehingga dari hasil data yang telah dirangkum memberikan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti dan membantu mempermudah ketika penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada reduksi data ini penulis lakukan ketika dilokasi penelitian pada hari pertama penulis melakukan wawancara terhadap salah satu orang anggota penerima manfaat PKH dengan pertanyaan dengan bahasa yang masih sulit tanggapi oleh informan dan penulis melihat hasil wawancara ternyata hasilnya kurang efektif, kemudian penulis mengubah pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana ternyata tanggapan masyarakat sudah sesuai dengan yang penulis inginkan. Dalam penelitian ini menurut penulis teknik analisis data melalui reduksi data dan hasil rangkuman penelitian sangat penting untuk mempermudah mendapatkan data selanjutnya.

Kedua penulis melakukan penyajian data, data yang telah penulis dapatkan yaitu baik data primer maupun data sekunder. Data primer dari hasil wawancara penulis uraikan dan data sekunder berupa tabel dan dokumen yang menunjang penyusunan hasil penelitian. Penyajian data ini bertujuan agar penulis mudah memahami data dan membantu penulis dalam pengambilan kesimpulan.

Ketiga penarikan kesimpulan, dalam

penelitian ini penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian lapangan dengan data yang didapatkan melalui tahapan reduksi data dan penyajian data sehingga terdapat hasil akhir atau kesimpulan dari data.

a. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Menurut Moleong (2017:330), mengemukakan bahwa “Triangulasi teknik adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik dan waktu berbeda. Penulis melakukan wawancara terstruktur kepada informan, pada waktu berbeda penulis melakukan obrolan yang lebih santai kepada informan kemudian pengecekan melihat dokumen buku panduan Program Keluarga Harapan (PKH). Kemudian data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan informan dicek dengan observasi dan dokumentasi yang sudah ada, sehingga ditemukan hasil akhir data yang valid.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang” Hasil penelitian yang penulisanalisis dalam penelitian ini yaitu berdasarkan berdasarkan hasil wawancara dengan informan antara lain adalah 7 (tujuh) orang masyarakat penerima bantuan sosial Program Keluarga

Harapan(PKH). Masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Buluk Jegara, Dusun Melibun Jaya dan Dusun Lengkung Tapa. Penulis mewawancarai 1 (satu) orang petugas Program Keluarga Harapan (PKH) dan 1 (satu) orang perangkat Desa Buluk Jegara. Penulis mewawancarai semua masyarakat miskin yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan telah memenuhi semua syarat komponen penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Penulis melakukan wawancara kepada masyarakat penerima Program Keluarga Harapan dimana keluarga yang diteliti adalah keluarga yang memiliki anak yang sedang dalam pendidikan, memiliki ibu yang sedang menyusui memiliki balita dan lansia. Penulis juga mewawancarai petugas PKH di Desa Buluk Jegara untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Pengambilan bantuan langsung dilakukan oleh masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan langsung ke Kecamatan Kayan Hilir, petugas menyampaikan tanggal pengambilan bantuan kepada masyarakat penerima manfaat PKH. Masyarakat penerima bantuan PKH mengambil bantuan dengan membawa kartu ATM, fotocopy KK, dan KTP. Bantuan yang diterima masyarakat perkeluarga tidak sama, tergantung komponen didalam keluarga yang mendapatkan bantuan PKH. Penerimaan bantuan yaitu sebanyak 4 kali dalam setahun, bantuan disalurkan hanya 1 kali dalam waktu 3 bulan.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

a. Kesejahteraan Masyarakat Miskin Melalui PKH

Jika dilihat dari tahun penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2021 maka

program ini sudah berjalan 8 (delapan) tahun, secara keseluruhan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak sekolah dan dapat mencukupi keperluan yang dibutuhkan anak sekolah, di Desa Buluk Jegara tidak semua masyarakat miskin mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang mendapatkan bantuan dipilih langsung oleh pemerintah pusat, sedangkan Desa hanya mendata masyarakat miskin kriteria yang sudah ditentukan dalam mendapatkan bantuan juga menjadi salah satu dalam melihat bahwa masyarakat miskin bisa mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Kepala Keluarga yang tidak mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) adalah masyarakat yang dalam kategori miskin namun masih dalam usia produktif, namun tidak memiliki anak usia sekolah, tidak sedang menyusui, tidak memiliki balita maupun lansia, sehingga tidak mendapat bantuan.

b. Hambatan Dalam PKH

Kendala yang dialami masyarakat dalam mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) dan secara umum disebabkan oleh jarak Desa Buluk Jegara yang jauh dari Kecamatan Kayan Hilir dan kondisi jalan yang rusak. Hambatan yang selama ini dirasakan oleh masyarakat dalam Program Keluarga Harapan di Desa Buluk Jegara yaitu transportasi yang kurang lancar dikarenakan jalan yang rusak namun pengambilan kegiatan biasanya dilakukan di kecamatan. Keadaan jalan yang rusak menuju kecamatan Kayan Hilir yang jauh juga menyebabkan sulitnya bertransportasi.

Masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) juga masyarakat yang memiliki balita dalam artian ibu yang masih menyusui sedangkan harus mengambil bantuan langsung ke Kecamatan Kayan Hilir harus melewati

jalan yang rusak dan menempuh perjalanan yang jauh jika musim hujan menjadi tantangan bagi masyarakat ketika melewati jalan berbagai kondisi yang mungkin dialami masyarakat seperti resiko jatuh dari kendaraan sudah sering dialami. Jika musim hujan jalan yang rusak maka motor kebanyakan harus didorong ini juga menguras tenaga masyarakat sedangkan ada masyarakat yang memiliki balita hal ini menyebabkan kesulitan.

c. Kesejahteraan Masyarakat Penerima Manfaat Bantuan Sosial PKH

Dalam penelitian ini ada beberapa indikator kesejahteraan yang penulis gunakan untuk melihat apakah Program Keluarga Harapan sudah memenuhi kesejahteraan masyarakat di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Pada umumnya Program Keluarga Harapan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan keluarga melalui bantuan langsung tunai.

Penulis menggunakan teori dari Fahrudin (2012:10), ada beberapa indikator yang dilihat dalam tercapainya kesejahteraan yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Indikator tersebut digunakan penulis untuk menganalisis kesejahteraan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

1. Sandang

Sandang yang disebut juga pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sangat penting, dan digunakan setiap hari. Salah satu dalam melihat bahwa kesejahteraan manusia dapat dilihat dari tercukupinya kebutuhan sandang. Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) meningkatkan pendapatan masyarakat miskin namun, banyak keperluan yang lebih penting dibandingkan dengan pakaian terlihat

bahwa tidak semua masyarakat mementingkan pakaian, namun memakai pakaian yang sudah ada dengan tidak membeli pakaian yang tidak dibutuhkan akan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, dalam hal ini masyarakat memenuhi kebutuhan pakaian dari hasil pendapatan keluarga, karena uang dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tidak mencukupi semua kebutuhan yang masyarakat butuhkan. Masyarakat lebih mementingkan untuk membeli pakaian untuk anak sekolah mereka berupa pakaian karena itu lebih penting dibandingkan pakaian sehari-hari karena, memang uang dari program keluarga harapan juga tidak banyak dan pengambilan bantuan sosial dari Program Keluarga Harapan (PKH) tidak diambil setiap bulan.

2. Pangan

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang sangat penting karena tanpa makanan tidak satupun manusia bisa bertahan hidup lebih lama, dengan tercukupinya kebutuhan makanan sehari-hari maka manusia dapat bertan hidup. Dalam meningkatkan pola konsumsi masyarakat miskin maka sandang termasuk dalam tercapainya dari tujuan dari mandirinya masyarakat dalam meningkatkan pola konsumsi keluarga, yaitu pola konsumsi makanan sehat yang dapat memenuhi kesehatan dalam keluarga masyarakat yang menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan sangat membantu membiayai anak sekolah, sedangkan untuk konsumsi keluarga masih sama seperti yang dahulu tidak berubah karena pada umumnya pola konsumsi dari masyarakat pedesaan bisa dikatakan sangat memanfaatkan alam sekitar. Tujuan Program Keluarga Harapan belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui taraf hidup dan pola konsumsi keluarga.

Jeni Esteriani

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

3. Papan

Rumah sangat penting bagi manusia sebagai tempat berlindung, kesejahteraan keluarga juga dilihat dari bangunan rumah. Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga maka Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan meningkatkan kualitas rumah bagi masyarakat miskin.

Program Keluarga Harapan (PKH) belum mencukupi kebutuhan dalam membangun kualitas rumah yang lebih baik, karena memang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tidak banyak, masyarakat menggunakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk kepentingan pendidikan anak sekolah jika dibandingkan dengan rumah perlengkapan anak sekolah tidak bisa ditunda dan harus segera terpenuhi demi lancarnya kegiatan sekolah sehingga dapat bersekoah dengan baik.

4. Kesehatan

Kesehatan sangat penting bagi setiap orang maka dari itu kesehatan harus dijaga sejak dalam kandungan sehingga anak lahir dengan sehat. Dengan jasmani yang sehat maka memungkinkan seseorang produktif secara sosial maupu secara ekonomis dengan demikian maka kesejahteraan dapat meningkat. PKH memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan keluarga masyarakat miskin penerima bantuan sehingga masyarakat dapat memenuhi kesehatan.

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah sesuai dengan yang apa sudah direncanakan dalam memenuhi kesehatan keluarga seperti ibu menyusui PKH sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan gizi karena dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan dapat membeli

makanan tambahan agar ASI dari ibu menyusui tetap sehat, untuk memenuhi kesehatan ibu dan bayi, dalam memenuhi kesehatan balita dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) bergizi kemudian anak rutin mengikuti posyandu setiap bulan sehingga tetap menjaga kesehatan anak. Program Keluarga Harapan (PKH) juga sangat membantu keluarga yang memiliki lansia dengan adanya uang PKH dapat membelikan obat-obatan dan memeriksakan kesehatan lansia serta dapat memenuhi kesehatan dengan makanan yang sehat. Keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) sangat terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan dilihat dari kesehatan, karena keluarga penerima manfaat Keluarga Harapan (PKH) dapat memanfaatkan program dengan baik sehingga selalu memeriksakan kesehatan.

5. Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi generasi masa depan maka dari itu diberikan pembelajaran formal bagi seorang anak sejak memasuki usia sekolah agar anak mampu berfikir secara kritis dan memiliki perilaku yang baik sehingga meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM).

Program Keluarga Harapan dilihat akses pendidikan sudah tepat sasaran, masyarakat yang menerima bantuan adalah masyarakat yang memang membutuhkan dan dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik Program Keluarga Harapan (PKH) sudah sangat membantu masyarakat miskin dalam menyekolahkan anak hingga bisa menyelesaikan wajib belajar dengan bantuan Program Keluarga Harapan orang tua dapat membeli perlengkapan sekolah anak seperti sepatu, seragam sekolah, tas, buku, pensil dan pulpen. Dengan perlengkapan sekolah anak yang sudah tercukupi maka orang tua tidak perlu khawatir tentang pendidikan anak mereka, dengan demikian anak

Jeni Esteriani

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

mereka dapat mengikuti pelajaran setiap pelajaran dengan baik. Program Keluarga Harapan yang berkelanjutan sangat bermanfaat untuk membantu pendidikan anak dari keluarga kurang mampu sehingga anak bisa merasakan pendidikan dengan layak.

d. Analisis

1. Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Buluk Jegara Melalui PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) yang disalurkan bagi masyarakat miskin Desa Buluk Jegara yang berupa uang tunai dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial PKH sudah disalurkan dan masyarakat yang menerima bantuan sudah terdaftar sebagai warga miskin dan memenuhi komponen seperti memiliki anak usia sekolah, memiliki balita, dan memiliki lansia. Masyarakat sudah mendapatkan bantuan yang tentunya pendapatan masyarakat meningkat maka dari itu kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

a. Sandang

Dalam meningkatkan kualitas hidup dalam masyarakat miskin dengan berusaha mengurangi kesenjangan dalam masyarakat maka Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan berupa uang tunai. Kesejahteraan keluarga masyarakat miskin di Desa Buluk Jegara belum tercukupi melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) jika dilihat bahwa masyarakat dalam mencukupi sandang menggunakan uang dari hasil pendapatan pribadi karena uang yang didapat dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) tidak cukup untuk memenuhi pakaian keluarga. Pakaian memang sangat penting untuk kebutuhan namun bagi sebagian masyarakat itu tidak terlalu penting dan tidak diutamakan.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa

bantuan sosial Program Keluarga Harapan tidak mencukupi kebutuhan sandang masyarakat miskin yang menerima manfaat Program keluarga harapan (PKH).

b. Pangan

Tujuan Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan taraf hidup maupun pola konsumsi keluarga masyarakat miskin dapat dilihat dari penelitian ini yaitu untuk merubah pola konsumsi masyarakat yang diterima masyarakat belum mampu untuk mencukupinya, hal ini disebabkan berbagai faktor yang diterima masyarakat dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan belum cukup untuk memenuhi semua kebutuhan, selain itu masyarakat lebih mementingkan kebutuhan pokok dibandingkan dengan membeli makanan siap saji.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tujuan Program Keluarga harapan untuk mensejahterakan masyarakat dengan merubah taraf hidup dan pola konsumsi bisa dikatakan belum terpenuhi.

c. Papan

Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan uang tunai untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin sehingga masyarakat miskin dapat mandiri dalam membangun keluarga, dan memperbaiki kualitas perumahan.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai Program Keluarga Harapan (PKH) maka penulis melakukan penelitian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam meningkatkan kualitas perumahan bagi masyarakat miskin yang menerima bantuan tidak tercapai. Hal ini disebabkan tidak banyaknya uang dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan, dalam pengelolaan masyarakat masih belum mengerti untuk menyisihkan uang bantuan yang telah diberikan masyarakat hanya tahu bahwa bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) hanya untuk pendidikan.

d. Kesehatan

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan, karena pada dasarnya keluarga yang kurang mampu sangat rentan menyebabkan anak kurang gizi, kematian ibu dan anak, maka dari itu Program Keluarga Harapan berusaha untuk meningkatkan kesehatan keluarga miskin dan rentan, kemudian untuk membantu lansia dan penyandang disabilitas program keluarga harapan juga memberikan bantuan berupa uang tunai, untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga miskin.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tersebut bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluk Jegara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yang menerima bantuan uang tunai maupun memeriksakan kesehatan di Puskesmas sudah berjalan dengan baik.

e. Pendidikan

Program Keluarga Harapan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan memberikan bantuan tunai kepada masyarakat miskin agar anak-anak dari keluarga miskin dapat merasakan pendidikan yang layak dengan perlengkapan yang sudah terbantu dengan uang Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak seperti perlengkapan sekolah orangtua dapat membeli sepatu, baju, alat tulis dan seragam pakaian anak sekolah dengan uang yang mereka terima dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendidikan di Desa Buluk Jegara sudah sangat membantu masyarakat dalam membeli perlengkapan sekolah anak. Bisa dikatakan bahwa

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan melalui akses pendidikan sudah berhasil dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sehingga anak-anak usia sekolah yang kurang mampu memiliki kesempatan bersekolah dengan baik sehingga dapat menyelesaikan wajib belajar.

2. Hambatan Dalam Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis terdapat hambatan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Hambatan yang dirasakan masyarakat dalam mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) adalah kesulitan dalam transportasi. Kesulitan bertransportasi memang sering dikeluhkan masyarakat dikarenakan faktor jalan yang rusak, jarak Desa Buluk Jegara yang cukup jauh dari Kecamatan Kayan Hilir dan jalan yang rusak menjadi tantangan bagi masyarakat. Jika musim hujan masyarakat hampir tidak bisa melewati jalan tersebut ataupun keluar dari perkampungan.

E. Penutup

1. Kesimpulan

a. Kesejahteraan Masyarakat Melalui PKH

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan masyarakat miskin penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), petugas Program Keluarga Harapan, (PKH) dan sekrestaris Desa Buluk Jegara dan hasil analisis penulis tentang kesejahteraan masyarakat miskin dengan adanya bantuan sosial tunai Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir bahwa bantuan sosial sudah disalurkan dan berjalan cukup baik, masyarakat yang menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) adalah benar masyarakat miskin yang memenuhi syarat

untuk mendapatkan bantuan sosial tunai Program Keluarga Harapan (PKH).

Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan cukup lama di Desa Buluk Jegara yaitu dari tahun 2013 sampai sekarang, meskipun bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan cukup lama tidak semua kebutuhan masyarakat miskin terpenuhi dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dalam hal kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial Program Keluarga Harapan belum semuanya tercapai.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis bantuan sosial Program Keluarga Harapan sudah mencukupi kebutuhan masyarakat miskin dalam akses pendidikan dan kesehatan namun dalam sandang, pangan dan perumahan bantuansosial Program Keluarga Harapan (PKH) belum mampu mencukupi, hal ini disebabkan bantuan yang diterima masyarakat tidak banyak, masyarakat belum memfokuskan bantuan untuk keperluan yang lain dan pengelolaan yang belum terstruktur sehingga mengakibatkan belum teraturnya pengelolaan uang yang diterima masyarakat, kebanyakan masyarakat hanya tahu bahwa uang dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) hanya untuk pendidikan dan kesehatan.

b. Hambatan Dalam Program Keluarga Harapan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis terdapat hambatan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Hambatan yang dirasakan masyarakat dalam mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) adalah kesulitan dalam transportasi. Kesulitan bertransportasi memang sering dikeluhkan masyarakat dikarenakan faktor jalan yang rusak, jarak Desa Buluk Jegara yang cukup jauh dari Kecamatan Kayan Hilir dan jalan

yang rusak menjadi tantangan bagi masyarakat. Jika musim hujan masyarakat hampir tidak bisa melewati jalan tersebut ataupun keluar dari perkampungan.

Kondisi jalan yang rusak yang disebabkan oleh faktor alam yang tidak memadai sangat mempengaruhi kegiatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan dan terhambatnya kegiatan ekonomi masyarakat setempat sampai sekarang ini belum ada tindakan yang dilakukan oleh pemerintah tentang perbaikan pembangunan jalan yang ada di Desa Buluk Jegara.

2. Saran

1. Bagi Petugas PKH

Hendaknya petugas pelaksanaan Program Keluarga Harapan memberikan rincian biaya yang digunakan untuk pendidikan, untuk kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hal ini dikarenakan banyak masyarakat miskin yang belum mengerti tentang penggunaan dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga sangat diharapkan masyarakat bisa menggunakan bantuan secara baik dan terencana sehingga masyarakat bisa membangun kemandirian dalam sandang, pangan dan perumahan dan terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat dan mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Memberikan pendampingan rutin bagi masyarakat miskin setelah penerimaan tunai bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga masyarakat mendapat bimbingan dan kemudian dapat menggunakan bantuan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Sintang

Hendaknya Pemerintah Kabupaten lebih memperhatikan pembangunan infrastruktur jalan menuju perkampungan yang ada di Kabupaten Sintang, khususnya di Desa Buluk Jegara

Kecamatan Kayan Hilir, agar masyarakat dapat bertransportasi dengan lancar baik dalam mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan PKH maupun untuk kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat umum.

3. Keterbatasan Penelitian

Penulis memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Baik itu secara waktu yang digunakan dalam meneliti yang tidak banyak, kurang memahami paradig teori yang tidak sesuai. Keterbatasan tema ataupun topik penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan kurang maksimal, waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini tidak terlalu banyak sehingga penulis masih sulit dalam mencari tau kebenaran yang sebenarnya. Penulis juga masih sering mengabaikan penelitian ini dan mementingkan hal-hal lain sehingga hasilnya kurang maksimal dibandingkan dengan waktu yang digunakan.

Keterbatasan biaya juga disadari oleh penulis, karena jarak antara Pontianak dan tempat penulis yaitu Kabupaten Sintang cukup jauh dan memakan dana yang lumayan besar sehingga penulis perlu menyiapkan dana untuk pergi ke tempat tersebut. Keterbatasan tenaga yaitu dalam membagi tenaga antara melakukan penelitian ini dengan hal lain yang mengakibatkan ketidakfokusannya penulis dalam meneliti penelitian ini.

Penulis berharap dengan semua keterbatasan ini dapat disempurnakan dengan peneliti-peneliti yang lainnya yang akan meneliti hal yang sama yaitu mengenai Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga penelitian ini juga tidak habis sampai disini saja akan tetapi juga akan berlanjut sampai menemukan titik terang mengenai pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan. Sehingga pelaksanaan PKH dilapangan sesuai perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah dan tujuan dari Program Keluarga Harapan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Maaruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2015. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi pendidikan (individu, masyarakat, dan pendidikan)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. S. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Remi, Sutyastie Soemitro., dan Prijono Tjiptoherijanto. 2002. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satibi, Iwan. 2011. *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Bandung: Celas.
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2011. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
-, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, AgusHerta. 2010. *Jurus Mabuk Membangun Ekonomi Rakyat*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyanto, Bagong. 2015. *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*. Malang: In-Publishing Wisma Kali Metro.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tangkilistan, Hesel Nogi. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI.
- Zuldafril., dan Muhammad Lahir. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: YumaPustaka.

Skripsi:

- Afriani, Ayuma. 2019 “*Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Suka Bangun Delta Pawan Kabupaten Ketapang*”.Skripsi. Pontianak: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

- Rifka, Diyanti. 2019 “*Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Entikong Kecamatan Kayan Hulu*”.Skripsi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Jurnal :

- Ayu, Andira., Burhanudin, dan Rita Kalalinggi. 2018. “*Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan*

Masyarakat di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”. <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2925> diakses pada Desember 2020.

Peraturan Undang-Undang:

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018. Tentang Program Keluarga Harapan (PKH).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009. Tentang Kesejahteraan Masyarakat.

Internet:

<https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh> diakses pada Januari 2021.

